

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis sudah valid untuk digunakan dengan rata-rata total validitas RPP = 4,56, Buku Siswa = 4,68, Buku Guru = 4,52, LAS = 4,67, keenam tes kemampuan pemecahan masalah valid dengan reliabelitas 0,787 dan angket disposisi juga valid dengan reliabelitas 0,930.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis sudah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: penilaian dari ahli, hasil wawancara pengguna perangkat itu sendiri yang menyatakan bahwa perangkat tersebut mudah digunakan, serta hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori baik.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya Batak Toba dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini berdasarkan: ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu sebesar 90,63%, ketercapaian waktu pembelajaran dengan tidak melebihi pembelajaran biasa serta respon positif siswa.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya pada materi program linear adalah rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa pada uji coba I sebesar 68,75 meningkat menjadi 87,5 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
5. Peningkatan kemampuan disposisi matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya pada materi program linear adalah kategori yang paling dominan berada pada tingkat tinggi/positif. pencapaian kemampuan disposisi matematis siswa pada uji coba I sebesar 43,75% (sebanyak 14 siswa) meningkat menjadi 61,29% (sebanyak 19 siswa) pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan disposisi matematis juga meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
6. Proses jawaban siswa pada uji coba II lebih baik dari proses jawaban siswa pada uji coba I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya batak toba yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajatan ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan

pemecahan masalah dan disposisi matematis para siswanya khususnya siswa kelas XI.

2. Perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya batak toba yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*). Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
3. Perangkat pembelajaran model kooperatif *type jigsaw* berbasis budaya batak toba yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa pada khususnya dan kemampuan bermatematika secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.